

**GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM ALBUM “SEPERTI
SEHARUSNYA” PADA GRUP MUSIK NOAH**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



MARYANTI

A310090271

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIP/NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Maryanti

NIM : A310090271

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM ALBUM
“SEPERTI SEHARUSNYA” PADA GRUP MUSIK NOAH

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, September 2013

Pembimbing,

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIK 412

GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM ALBUM “SEPERTI SEHARUSNYA” PADA GRUP MUSIK NOAH

Maryanti, A 310 090 271, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan makna gaya bahasa personifikasi lirik lagu album “Seperti Seharusnya” pada grup musik Noah, dan mengetahui karakteristik. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu-lagu Noah dalam album “Seperti Seharusnya”. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik simak catat. Metode simak adalah suatu metode dengan cara menyimak penggunaan bahasa, sedangkan teknik catat adalah pencatatan terhadap data-data dan dilanjutkan dengan klasifikasi data menggunakan alat tulis tertentu. Metode yang digunakan adalah metode padan referensial. Metode padan referensial digunakan untuk mengetahui arti kata berdasarkan kamus yang selanjutnya difungsikan untuk mengetahui pemunculan gaya bahasa personifikasi dalam lagu Noah. Teknik ganti dari metode agih, yaitu dilaksanakan dengan mengganti unsur-unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan.

Hasil analisis dalam penelitian ini mengungkapkan gambaran tentang negara yang merindukan pemimpin yang adil dan bisa memajukan negaranya, hati yang sedang terluka, seseorang yang sedang menjalani hubungan atau kisah cinta yang rumit, perjuangan cinta, pengkhianatan cinta, seseorang yang sangat mencintai kekasihnya, cinta sejati, seseorang yang meminta maaf kepada kekasihnya.

Kata kunci: gaya bahasa, personifikasi, dan lirik lagu

PENDAHULUAN

Didalam kehidupan masyarakat manusia membutuhkan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam berkomunikasi diperlukan adanya sarana agar komunikasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Sarana itu berupa bahasa. Dengan bahasa masyarakat bisa mengkomunikasikan pesan yang hendak disampaikan pada anggota masyarakat lain.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat, yang berupa lambang bunyi suara dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 2004: 19). Bahasa dan penggunaannya mencakup aktivitas manusia secara keseluruhan, baik yang bersifat ilmiah maupun yang bersifat tidak ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya.

Manusia memerlukan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran dan gagasan kepada pihak lain dalam suatu masyarakat. Bahasa juga merupakan alat pengungkapan yang baik, yang dapat memberikan efek tertentu. Manusia didalam kehidupan memerlukan komunikasi satu dengan lainnya karena dengan ini mereka bisa saling mengungkapkan gagasan, perasaan maupun keinginannya.

Dalam berkomunikasi manusia menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan informasi, sebagai pemakai bahasa manusia mempunyai pengaruh besar terhadap bahasa yang dipakai. (Sumarlam, 2009:1) menyatakan secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam yaitu komunikasi bahasa lisan dan bahasa tulis.

Fungsi bahasa bagi masyarakat yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi, setiap anggota masyarakat dan komunikasi selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembaca atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitraticara, pendengar, atau pembaca). Berkomunikasi dapat pula disampaikan dengan

cara bernyanyi, menyanyikan lagu sama dengan menyampaikan pesan atau informasi. Ketika seseorang berbicara atau bernyanyi, indera pendengaran kita mampu membedakan ciri bunyi yang satu dengan yang lainnya. (Kushartanti, yuwono, lauder, 2007: 43).

Gaya bahasa termasuk salah satu unsur pembangun nilai kepuhitan dalam puisi, gaya bahasa juga ikut menentukan keindahan puisi dalam segi keindahan bunyi. Gaya bahasa mengandung kiat penyair untuk mengungkapkan perasaannya atau kata-kata pada bait-bait puisi maupun lirik lagu, salah satunya dengan menggunakan bahasa kias atau gaya bahasa.

Pemakaian bahasa indonesia dalam lirik lagu, harus memperhatikan kaidah pemakaian bahasa indonesia yang baik dan benar. Sayangnya dalam lirik lagu album “Seperti Seharusnya” banyak dijumpai pemikiran kata yang tidak sesuai dengan arti yang sebenarnya, pengarang menggunakan bahasa-bahasa yang sulit dipahami oleh masyarakat zaman sekarang. Para penulis lagu hanya mementingkan dari segi komersial saja, sehingga dalam menyanyikannya orang akan merasa tidak tahu arti lagu itu yang sebenarnya. Pemakaian atau penggunaan kata dalam bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kejelian dalam memilih kata (Indradi, 2008: 83).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis gaya personifikasi dalam lirik lagu album “Seperti Seharusnya” pada grup musik Noah dimana objek yang digunakan adalah lagu-lagu yang liriknya banyak disukai dan dikenal oleh masyarakat khususnya para remaja mereka suka dan sering menyanyikan lirik lagu dari album “Seperti Seharusnya” pada grup musik Noah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan gambar, dan bukan angka-angka (Moelong, 2004: 6). Penelitian ini menggunakan data dokumen pribadi. Moelong (2004: 161) dokumen-dokumen pribadi adalah catatan karangan

seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan, sedangkan sapaan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi jawaban penyajian laporan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu-lagu Noah dalam album “Seperti Seharusnya”. Di dalam data tersebut terdapat data yang akan dianalisis untuk menjawab permasalahan. Lagu-lagu Noah pada album “Seperti Seharusnya” dalam bentuk buku teks dan digunakan sebagai sumber bahan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode simak adalah suatu metode dengan cara menyimak penggunaan bahasa, sedangkan teknik catat adalah pencatatan terhadap data-data dan dilanjutkan dengan klasifikasi data menggunakan alat tulis tertentu (Sudaryanto, 1993: 133-135). Data dalam penelitian ini diambil dari sumber tertulis, yaitu lirik lagu Noah dalam teks album “Seperti Seharusnya”.

Metode yang digunakan adalah metode padan referensial. Metode padan referensial digunakan untuk mengetahui arti kata berdasarkan kamus yang selanjutnya difungsikan untuk mengetahui pemunculan gaya bahasa personifikasi dalam lagu Noah. Teknik ganti dari metode agih, yaitu dilaksanakan dengan mengganti unsur-unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Makna Gaya Bahasa Personifikasi pada Lirik Lagu Noah, serta Karakteristik Lagu Noah dalam Album “Seperti Seharusnya”

Analisis Data dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang berhubungan dengan penggunaan gaya bahasa personifikasi yang terdapat dalam lirik lagu grup band Noah. Dengan demikian, akan diketahui

gambaran penggunaan gaya bahasa personifikasi dalam lirik lagu Noah sehingga pertanyaan dalam rumusan masalah dapat terjawab.

Pengumpulan data dalam analisis ini adalah menggunakan teknik simak catat. Karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Data dalam penelitian ini adalah lirik lagu Noah dalam album “Seperti Seharusnya”. Penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu tersebut diduga banyak dijumpai penggunaan gaya bahasa personifikasi. Data yang penulis kumpulkan berjumlah 10 buah. Pengambilan data ini di dasarkan pada lirik lagu Noah dan menggunakan gaya bahasa personifikasi.

1. Makna Gaya Bahasa Personifikasi pada Lirik Lagu Noah dalam Album “Seperti Seharusnya”

a. Judul lagu “Raja Negeriku”

Dan terdengar
Deru suara sapa jiwaku
Sapa seluruh bangsaku
Aaa... perih tangismu
Perih jiwamu
Tersisihkan oleh kawanan hitam
Oh semua telah lelah menanti

Bersuara untuk mereka
Raja negeriku kau telah lama terdiam
Perubahan
Jerit hatiku, cermin jiwamu
Berikan terang untuk masa depan woou

Berpegangan semua saudara
Tegar berdiri
Dalam mimpi yang satu
Perubahan untuk tanahmu
Tanah airmu
Untuk negeri dan mimpi bangsamu

(1) Sapa seluruh bangsaku. (L1, B1, K3)

(1a) Sapa seluruh temanmu.

Pada data (1) di atas merupakan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 997) sapa berarti perkataan untuk menegur (mengajak bercakap-cakap). Dalam hal ini bangsa dianggap seperti manusia yang bisa disapa. Padahal yang dimaksud dengan bangsa adalah kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya, serta berpemerintahan sendiri. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah seseorang yang sedang menyapa seluruh bangsanya.

Pada data (1a) di atas bukan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 1164) teman adalah kawan atau sahabat. Dalam hal ini teman dapat disapa oleh manusia. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah seseorang yang menyapa temannya.

(2) Aaa... Perih tangismu. (L1, B1, K4)

(2a) Aaa... Perih tanganmu.

Pada data (2) di atas merupakan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 858) perih berarti kesakitan. Dalam hal ini tangis dianggap seperti manusia yang dapat merasakan hal perih. Padahal yang dimaksud tangis ungkapan perasaan sedih (kecewa, menyesal) dengan mencururkan air mata serta mengeluarkan suara.

Makna yang terkandung dalam data di atas adalah seseorang yang merasakan sakit hati.

Pada data (2a) bukan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 1136) tangan adalah anggota badan dari siku sampai ke ujung jari. Dalam hal ini tangan bisa merasakan rasa perih. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah tangan seseorang yang sedang terluka dan terasa perih.

(3) Tegar berdiri. (L1, B3, K2)

(3a) Adikku berdiri.

Pada data (3) di atas merupakan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 1155) berdiri yaitu tegak bertumpu pada kaki (tidak duduk atau berbaring). Dalam hal ini tegar dianggap seperti manusia yang seolah-olah dapat melakukan hal berdiri. Padahal yang dimaksud tegar adalah menjadikan kuat. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah seseorang yang mengajak bangsanya agar hatinya tetap tegar.

Pada data (3a) bukan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 8) adik adalah saudara kandung yang lebih muda (laki-laki atau perempuan). Dalam hal ini adik dapat melakukan hal berdiri. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah adik sedang berdiri.

(4) Perubahan untuk tanahmu. (L1, B3, K3)

(4a) Perubahan untuk rakyatmu.

Pada data (4) di atas merupakan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 1234) perubahan adalah berubah. Dalam hal ini tanah dianggap seperti manusia yang bisa mengalami perubahan di dalam hidupnya. Padahal tanah adalah permukaan bumi yang terbatas yang ditempati suatu bangsa yang diperintah suatu negara atau menjadi daerah negara. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah seseorang yang mengharapkan negaranya untuk maju.

Pada data (4a) bukan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 924) rakyat adalah penduduk suatu negara. Dalam hal ini rakyat bisa mengalami perubahan dalam hidupnya. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah seseorang mengharapkan kehidupan rakyatnya menjadi sejahtera.

(5) Untuk negeri dan mimpi bangsamu. (L1, B3, K6)

(5a) Untuk negeri dan mimpi rakyatmu.

Pada data (5) di atas merupakan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 744) mimpi ialah sesuatu yang terlihat atau dialami dalam tidur. Dalam hal ini bangsa dianggap seperti manusia yang bisa melakukan hal bermimpi. Padahal yang dimaksud dengan bangsa adalah kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, dan sejarahnya, serta

berpemerintahan sendiri. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah bahwa seseorang yang mengharapkan cita-cita bangsanyanya agar tercapai.

Pada data (5a) merupakan bukan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 416) rakyat adalah penduduk suatu negara. Dalam hal ini rakyat dapat melakukan hal bermimpi. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah seseorang yang sedang bermimpi.

b. Judul lagu “Jika Engkau”

Apa yang telah terjadi
yang telah membuat
Kau tak mengerti
maaf ku tak sadari
hingga membuat kau
Ingin pergi

Saat ku tak bicara
Berjuta kata yang ku ungkapkan
Walau kau tak merasa
Cinta yang ada begitu nyata

Ku ingin engkau tahu
Berartinya dirimu
Ku tak inginkan kau ragu
Aku kan bertahan dalam hidupmu

Jika engkau pergi, hilang dariku
Meninggalkan mimpi dalam tidurku
Bersamamu dan tanpamu

(6) Meninggalkan mimpi dalam tidurku. (L2, B4, K2)

(6a) Meninggalkan diriku dalam tidurku.

Pada data (6) merupakan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 1196) meninggalkan berarti membiarkan tinggal (tetap ada, tidak dibawa pergi). Dalam hal ini mimpi dianggap seperti manusia yang dapat ditinggalkan oleh seseorang. Padahal mimpi adalah sesuatu yang tak terlihat atau dialami dalam tidur. Makna yang terkandung dalam data di atas adalah bahwa seseorang yang meninggalkan kekasihnya.

Pada data (6a) bukan gaya bahasa personifikasi. Dalam *KBBI* (2005: 267) diri adalah orang seorang. Dalam hal ini diriku dapat ditinggalkan oleh seseorang. Makna dalam data di atas adalah seseorang yang telah meninggalkan kekasihnya di saat kekasihnya tertidur lelap.

2. Karakteristik Lagu Noah dalam Album “Seperti Seharusnya”

Karakteristik lagu Noah terdapat ciri-ciri Umum yaitu pada lagu-lagu Noah hampir sama dengan lagu-lagu lain yaitu mengisahkan percintaan, dikemas dengan bahasa yang mudah digunakan pencipta lagu lain maupun masyarakat umum.

Ciri-ciri khusus lagu Noah yaitu bila disimak atau dukaji lebih seksama lagu-lagu Noah memiliki ciri-ciri khusus, yaitu: a) banyak berbentuk puisi, b) Dinyanyikan satu kali dan tidak diulang pada bagian refrain (reff) seperti lagu-lagu lain ada selingan musik, c) Setiap satu judul

lagu kebanyakan berisi tentang percintaan yang begitu romantis, misalnya judul lagu “Separuh Aku”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai gaya bahasa personifikasi pada lirik lagu Noah mengungkapkan gambaran tentang negara yang merindukan pemimpin yang adil dan bisa memajukan negaranya, hati yang sedang terluka, kisah cinta yang rumit, perjuangan cinta, ketulusan cinta, pengkhianatan cinta, seseorang yang sedang putus asa, seseorang yang sangat mencintai kekasihnya, cinta sejati, seseorang yang meminta maaf kepada kekasihnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Indradi, Agustinus. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Malang: Dharma.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Penelitian dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Pres
- Sumarlam, 2009. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Utama.

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillaahirrohmaanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Maryanti
NIM : A310090271
Fakultas/Jurusan : KIP/ PBSID
Jenis : Skripsi
Judul : **GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM
ALBUM “SEPERTI SEHARUSNYA” PADA GRUP
MUSIK NOAH**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *database*, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, September 2013

Yang Menyatakan



MARYANTI